

Pemanfaatan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Globalisasi

Fitri Yuli Astuti

SD Negeri 3 Gunturharjo
fitriyuly55@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The purpose of the study was to describe the use of active learning role reversal questions to improve Civics learning outcomes on globalization material for Class VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo. The research design is Classroom Action Research. The research subjects for Class VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo the academic years 2019/2020 totaled 11 students. The indicator of success is at least 75% of the total number of students getting a score of 75. Data analysis uses quantitative and qualitative descriptive. The results of the study show: (1) The use of active learning role reversal questions to improve the results of Civics learning on globalization materials through: the teacher makes questions, explains activities, divides groups, assigns discussions, assigns individual questions, questions and answers (switching roles), and feedback. (2) Civics learning outcomes for Class VI students in Semester I of SD Negeri 3 Gunturharjo increased: Pre-action 4 students (36.4%) averaged 66, Cycle I had 8 students (73%) averaged 74, and Cycle II had 10 students (91%) an average of 86. The learning is successful according to the KKM indicator ≥ 75 (91% ≥ 75 %).

Keywords: *learning outcomes, PPKn, active learning role reversal question*

Abstrak

Tujuan penelitian mendeskripsikan pemanfaatan *active learning role reversal question* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo. Desain penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo tahun ajar 2019/2020 berjumlah 11 siswa. Indikator keberhasilan minimal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pemanfaatan *active learning role reversal question* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi melalui: guru membuat pertanyaan, menjelaskan kegiatan, membagi kelompok, menugaskan diskusi, menugaskan pertanyaan individu, tanya jawab (bertukar peran), dan umpan balik. (2) Hasil belajar PPKn siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo meningkat: Pratindakan 4 siswa (36,4%) rata-rata 66, Siklus I ada 8 siswa (73%) rata-rata 74, dan Siklus II ada 10 siswa (91%) rata-rata 86. Pembelajaran berhasil sesuai indikator KKM ≥ 75 (91% ≥ 75 %).

Kata Kunci: *hasil belajar, PPKn, active learning role reversal question*



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai andil yang penting dalam menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003). Pendidikan berperan strategis meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Muatan pelajaran PPKn diwajibkan untuk jenjang pendidikan dasar, menengah dan mata kuliah wajib bagi pendidikan tinggi. Pelajaran PPKn pada jenjang sekolah dasar diajarkan pada peserta didik berusia 7-12 tahun yang berada pada fase perkembangan operasional konkret. Guru dapat merencanakan kegiatan yang mengandung unsur keterlibatan peserta didik secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn jika dilihat dari pemikiran dan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Fakta di lapangan dari hasil refleksi guru kelas selaku peneliti bahwa kenyataannya dalam proses pembelajaran muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) pada peserta didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo belum sepenuhnya terlibat secara langsung. Kegiatan pembelajaran ternyata selama ini masih didominasi oleh aktivitas guru selaku peneliti, yaitu dengan penggunaan metode ceramah saat menerangkan materi pelajaran. Hasil-hasil observasi juga diperoleh data bahwa pada saat kegiatan pembelajaran muatan PPKn berlangsung, peserta didik yang tidak sepenuhnya memerhatikan penjelasan guru, dikarenakan bosan dengan aktivitas mendengarkan, sehingga pembelajaran muatan PPKn dirasa kurang menyenangkan bagi peserta didik.

Data yang dihimpun guru kelas selaku peneliti juga menunjukkan bahwa motivasi peserta didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo dalam mengikuti pembelajaran muatan PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar terdapat beberapa peserta didik yang membuat gaduh. Guru selaku peneliti berulang kali mengondisikan peserta didik yang gaduh untuk diam dan memerhatikan pembelajaran, namun hal tersebut tidak dihiraukan. Beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Guru ketika selesai menjelaskan pembelajaran memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal, namun banyak anak yang mengerjakannya dengan asal-asalan, karena mereka tidak mau membaca buku untuk menjawab soal.

Pemaparan keadaan tersebut menimbulkan hasil belajar peserta didik muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo tidak maksimal. Rendahnya hasil belajar muatan PPKn secara kuantitatif dilihat dari nilai Ulangan Harian Semester II tahun ajar 2019/2020 materi globalisasi. Rata-rata nilai ulangan harian PPKn lebih rendah dibandingkan nilai mata pelajaran lainnya. Perolehan nilai rata-rata PPKn materi globalisasi diketahui bahwa dari 11 peserta didik, hanya 4 atau 36,4% yang memenuhi KKM, sedangkan 7 peserta didik atau 63,6% dari jumlah anak belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah, yaitu 75. Pencapaian nilai rata-rata PPKn yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal tersebut perlu ditingkatkan agar tujuan kurikuler tercapai.

Teknik yang dapat ditempuh guru selaku peneliti untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas secara bervariasi. Model pembelajaran yang dipilih guru kelas selaku peneliti dan cocok dengan kesenjangan mengajar ini, yaitu model *active learning* atau model

pembelajaran aktif. *Active learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan peserta didik, menggunakan seni, gerakan dan panca indera serta langkah dan kegiatan dalam pembelajaran. Teknik ini mampu mengaktifkan peserta didik, dalam artian anak terlibat langsung pada pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Peserta didik turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model *active learning* menjadikan pembelajaran berpusat kepada peserta didik bukan berpusat pada guru. Pembelajaran *active learning* dapat memupuk sikap peserta didik untuk dapat berpikir kritis tentang materi yang dipelajari. Pembelajaran aktif yang menekankan pada kegiatan tanya jawab ada berbagai tipe, yaitu: *starts with a question*, *role reversal question*, dan *planted question*.

Pemanfaatan model pembelajaran yang digunakan guru selaku peneliti dalam menyampaikan muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) di Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo adalah menerapkan teknik *active learning* tipe *role reversal question*, karena dapat mengaktifkan peserta didik terutama kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran. Peserta didik dapat berpartisipasi secara langsung, tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru namun juga berpikir kritis dalam tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, guru kelas selaku peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian, kemudian membingkai masalah dalam judul “Pemanfaatan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Globalisasi pada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020”. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pemanfaatan model *active learning* tipe *role reversal question* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi pada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020?. Tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan pemanfaatan model *active learning* tipe *role reversal question* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi pada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020.

Purwanto (2016:45) mengatakan bahwa belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:250-251).

Ahmad Susanto (2013:225) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. *Role reversal question* adalah kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran (Agus Suprijono, 2010:118). Guru jika bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitu pula sebaliknya jika siswa mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: pemanfaatan model *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi pada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020.

METODE

Jenis Penelitian Tindakan

Desain ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian tindakan kelas mengadaptasi Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin (Suharsimi Arikunto, 2010:132). Skenario penelitian tindakan kelas ini adalah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Waktu dan Subjek Penelitian

Waktu penelitian tanggal 02-31 Agustus 2021. Tindakan dilakukan 2 siklus, 2 pertemuan setiap minggunya. Penelitian dilaksanakan di Kelas VI SD Negeri 3 Gunturharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020 berjumlah 11, 8 laki-laki dan 3 perempuan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data: 1) Observasi, 2) Tes, dan 3) Dokumentasi. Instrumen pengumpulan data: a) Lembar Observasi (Aktivitas Peserta Didik dan Guru Peneliti); b) Soal Pilihan Ganda 15 butir.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar PPKn dan aktivitas peserta didik. Rumus statistik yang digunakan adalah

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \text{ (Nana Sudjana, 2017:109)}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Rata-rata (*mean*)
 $\sum x$: Jumlah seluruh skor
 N : Banyaknya subjek

Analisis selanjutnya untuk menghitung persentase hasil belajar dan aktivitas peserta didik adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Anas Sudijono, 2018:43)}$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi dicari persentase (Jumlah siswa mencapai nilai \geq KKM)
 N : Banyaknya individu dalam subjek penelitian

Keberhasilan penelitian apabila 75% peserta didik memperoleh ≥ 75 . Keberhasilan juga dari proses peningkatan hasil belajar PPKn. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan dianalisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Deskripsi Kondisi Awal**

Hasil-hasil pengamatan dan refleksi guru kelas selaku peneliti menunjukkan bahwa ternyata selama ini kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru peneliti. Guru selaku peneliti cenderung sering melakukan ceramah dalam penyampaian materi muatan pelajaran PPKn globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat). Motivasi peserta didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo dalam mengikuti pembelajaran PPKn materi globalisasi rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar terdapat beberapa peserta didik yang membuat gaduh. Guru selaku peneliti berulang kali mengondisikan peserta didik yang gaduh untuk diam dan memerhatikan pembelajaran, namun hal tersebut tidak dihiraukan. Beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Guru selesai menjelaskan pembelajaran lalu memberikan tugas pada peserta didik dan mengerjakan soal, namun banyak peserta didik mengerjakan dengan asal.

Gambaran kondisi awal tersebut didukung oleh hasil evaluasi Pratindakan berupa soal muatan pelajaran PPKn yang diberikan kepada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo sebanyak 11 anak. Data pengelompokan nilai peserta didik pada Pratindakan di atas dikonversikan dengan KKM mata pelajaran

PPKn Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo diperoleh hasil belajar pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pratindakan

| No | Keterangan Nilai KKM | Persentase Ketuntasan Belajar Pratindakan |
|----|----------------------|-------------------------------------------|
| 1. | Nilai ≥ 75 | 4 (36,4%) |
| 2. | Nilai < 75 | 7 (63,6%) |

Data penjelasan dalam Tabel 1 di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan peserta didik pada Pratindakan baru ada 4 atau 36,4% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 7 peserta didik atau 63,6% dari jumlah anak memperoleh nilai < 75 . Data tersebut menunjukkan bahwa 63,6% dari jumlah peserta didik yang belum memperoleh nilai ≥ 75 masih jauh dari target yang diharapkan maka disusunlah rencana perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020.

Siklus I

Deskripsi pemaparan hasil pelaksanaan dan pengamatan tindakan pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua dengan menggunakan instrumen observasi serta tes hasil belajar dijelaskan sebagai berikut

Observasi Aktivitas Guru Peneliti dan Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Guru Peneliti

Aktivitas guru selaku peneliti diamati oleh *observer* mulai dari awal hingga kegiatan menutup pelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Hasil pengamatan yang dilakukan secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran muatan PPKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah mengajar sesuai langkah-langkah dalam model *active learning* tipe *role reversal question*.

Aktivitas Peserta Didik

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir kegiatan pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini. Indikator aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 aspek, yaitu: kerjasama, tanggung jawab, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua yang dilakukan terlihat bahwa 75% dari jumlah peserta didik telah melakukan kerjasama dengan cukup, 71% dari jumlah peserta didik cukup bertanggung jawab mengenai tugas yang dikerjakan secara individu maupun kelompok, 85% dari jumlah peserta didik sudah dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, 50% dari jumlah peserta didik sudah menjawab pertanyaan dengan benar, namun masih banyak yang belum benar.

Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Pelajaran PPKn

Hasil belajar muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus. Data dari keseluruhan peserta didik pada Siklus I pencapaian ketuntasan sebanyak 8 peserta didik atau 73% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 3 peserta didik atau 27% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai < 75 . Data tersebut menunjukkan bahwa 27% dari jumlah peserta didik yang belum memperoleh nilai ≥ 75 masih perlu dilakukan perbaikan. Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) pada Pratindakan terhadap Siklus I belum begitu signifikan. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 36,6% kondisi awal 36,4% (4 peserta didik) meningkat menjadi 73% (8 peserta didik).

Siklus II

Deskripsi pemaparan hasil pelaksanaan dan pengamatan tindakan pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua dengan menggunakan instrumen observasi serta tes hasil belajar dijelaskan sebagai berikut

Observasi Aktivitas Guru Peneliti dan Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Guru Peneliti

Aktivitas guru peneliti diamati oleh *observer* dari awal hingga kegiatan menutup pelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Hasil pengamatan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran muatan PPKn menggunakan *active learning* tipe *role reversal question* sudah terlaksana sangat baik. Guru peneliti memberi penjelasan ke peserta didik mengenai kegiatan yang dilakukan di awal, sehingga suasana dan kondisi kelas nyaman serta pembelajaran berjalan dengan baik. Guru selalu memberi bimbingan dan motivasi sehingga semua peserta didik aktif.

Aktivitas Peserta Didik

Indikator aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 aspek, yaitu: kerjasama, tanggung jawab, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua yang dilakukan terlihat bahwa 96% dari jumlah peserta didik telah melakukan kerjasama dengan sangat baik, 96% dari jumlah peserta didik dapat bertanggung jawab mengenai tugas yang sangat baik dikerjakan secara individu maupun kelompok, 86% dari jumlah peserta didik sudah dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, 88% dari jumlah peserta didik sudah menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Aktivitas peserta didik yang rendah pada Siklus I meningkat pada Siklus II.

Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Pelajaran PPKn

Data dari keseluruhan peserta didik Siklus II pencapaian ketuntasan sebanyak 10 peserta didik atau 91% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 1 peserta didik atau 9% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai < 75 . Data tersebut menunjukkan bahwa 9% dari jumlah peserta didik yang belum memperoleh nilai ≥ 75 bisa ditingkatkan sambil berjalan, sehingga tidak perlu dilakukan upaya siklus berikutnya. Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) pada Siklus I terhadap Siklus II di atas sangat signifikan. Pembelajaran muatan PPKn pada peserta didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan model *active learning* tipe *role reversal question*. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 36,6% pada Siklus I 73% (8 peserta didik) meningkat menjadi 91% (10 peserta didik) pada Siklus II.

Pembahasan

Temuan Hasil Penelitian Pratindakan ke Siklus I

Tes evaluasi pada tahap Pratindakan yang diberikan oleh 11 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 66. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 4 peserta didik atau 36,4%, sedangkan 7 peserta didik atau 63,6% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai < 75 . Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik untuk muatan pelajaran PPKn materi globalisasi (menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat) di Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo masih cukup jauh dari target yang diharapkan. Guru kelas selaku peneliti dari kekurangan tersebut merasa perlu melakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan hasil belajar yang belum sesuai dengan harapan. Persentase hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada tindakan perbaikan Siklus I mengalami peningkatan. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 36,6% dari kondisi awal 36,4% menjadi 73%. Pemaparan ini membuktikan bahwa tindakan perbaikan pembelajaran pada Siklus I memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran PPKn materi globalisasi

(menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat), namun belum signifikan, sehingga masih perlu dilakukan siklus berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan model *active learning* tipe *role reversal question* Siklus I berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu pada aktivitas guru peneliti dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran pada peserta didik dan masih rendahnya aktivitas menjawab pertanyaan. Guru peneliti setelah melakukan apersepsi langsung membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Guru peneliti saat diskusi sedang berjalan baru menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilakukan. Tindakan guru tersebut menjadikan jalannya pembelajaran tidak terkondisi. Peserta didik harus mendengarkan penjelasan guru peneliti saat melakukan diskusi kelompok. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru.

Hasil pengamatan pada Siklus I menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam aspek kerjasama, tanggung jawab dan mengajukan pertanyaan sudah mencapai kriteria baik, sedangkan aspek menjawab pertanyaan masih tergolong kurang. Aktivitas menjawab pertanyaan pada Siklus I masih rendah karena beberapa peserta didik masih malu untuk mengacungkan tangan saat diberikan kesempatan menjawab. Beberapa peserta didik takut jika salah menjawab pertanyaan.

Temuan Hasil Penelitian Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Kendala yang muncul pada Siklus I diperbaiki pada Siklus II. Guru kelas selaku peneliti pada Siklus II menjelaskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu: pada awal kegiatan. Peserta didik setelah mengerti, kegiatan selanjutnya baru dilakukan. Guru kelas selaku peneliti selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru selaku peneliti dalam hal ini memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk berani mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan pada saat kegiatan tanya jawab. Bagi peserta didik yang belum pernah menjawab pertanyaan diberi banyak kesempatan, agar tidak ada peserta didik yang dominan dalam menjawab pertanyaan pada Siklus II ini. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Siklus II yang dilakukan guru kelas selaku peneliti jauh lebih baik daripada Siklus I. Guru peneliti sudah menerapkan dan mengorganisasikan pembelajaran muatan PPKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan lebih baik. Kegiatan peserta didik dalam pembelajaran lebih terkondisi dan berurutan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Seluruh peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap peserta didik Siklus II menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif, senang, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Peserta didik setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang dilakukan langsung berinisiatif sendiri berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya dengan baik pada lembar diskusi yang sudah disiapkan. Peserta didik setelah selesai berdiskusi langsung meminta lembar untuk membuat pertanyaan individu dan sangat antusias untuk melakukan tanya jawab dengan bertukar peran. Guru peneliti memberikan *reward* peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar saat tanya jawab dengan bertukar peran, sehingga peserta didik berlomba-lomba mendapatkan *reward* paling banyak. Bagi peserta didik yang memberikan pertanyaan juga diberi penghargaan secara lisan sehingga peserta didik lain termotivasi untuk bertanya. Peserta didik yang belum benar dalam menjawab pertanyaan tidak disalahkan guru, namun diberikan penjelasan mengenai jawaban yang benar. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan lain dan tetap diberikan motivasi untuk tetap berani menjawab pertanyaan.

Tindakan pada Siklus II pertemuan kedua antusias peserta didik untuk mendapatkan *reward* pada kegiatan perputaran peran sangat tinggi setiap ada pertanyaan baik dari guru selaku peneliti maupun peserta didik. Hampir semua peserta didik mengacungkan jari untuk menjawab. Peserta didik saat menjadi guru peneliti,

peserta didik memberi pertanyaan namun guru peneliti tidak langsung menjawab, hal tersebut dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik lain menjawab pertanyaan, dan guru peneliti memberikan penguatan atas jawaban peserta didik. Akhir pertemuan kedua Siklus II seperti Siklus I dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II mengalami kenaikan secara signifikan dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik naik 8 dari kondisi awal 66 menjadi 74 pada Siklus I, dan meningkat lagi 12 menjadi 86 pada Siklus II. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 meningkat 36,6% dari kondisi awal 36,4% menjadi 73% pada Siklus I, dan meningkat lagi 18% menjadi 91% pada Siklus II. Pemaparan tersebut mengindikasikan bahwa Siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 , sehingga penelitian berhenti pada Siklus II.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas peserta didik dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* pada muatan pelajaran PPKn Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo. Aktivitas kerjasama pada Siklus I 75% meningkat 21% menjadi 96% pada Siklus II. Aktivitas tanggung jawab pada Siklus I 71% meningkat 25% menjadi 96% pada Siklus II. Aktivitas bertanya pada Siklus I 85% meningkat 1% menjadi 86% pada Siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan Siklus I 50% meningkat 38% menjadi 88% pada Siklus II.

Temuan keberhasilan hasil penelitian ini senada dengan penelitian Marsiyanti Indriani (2015) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik Kelas V SD Negeri Minomartani 6 Sleman Yogyakarta setelah menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* baik pada Siklus I maupun Siklus II sebesar 10,97% menjadi 86,25.

SIMPULAN

Simpulan

Pemanfaatan *active learning* tipe *role reversal question* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi peserta didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo melalui: guru membuat pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai, menjelaskan pembelajaran, membagi kelompok, menugaskan peserta didik diskusi kelompok, menugaskan membuat pertanyaan individu, melakukan tanya jawab dengan bertukar peran dan memberikan umpan balik atas jawaban peserta didik.

Hasil belajar PPKn materi globalisasi pada peserta didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo melalui model *active learning role reversal question* terjadi peningkatan. Pernyataan tersebut terlihat dari hasil tiap siklus, Pratindakan ada 4 atau 36,4% rata-rata 66, Siklus I ada 8 atau 73% rata-rata 74, dan Siklus II tingkat ketuntasannya ada 10 peserta didik atau 91% rata-rata 86. Hasil analisis menunjukkan pembelajaran berhasil dan sesuai indikator yang ditetapkan, yaitu: KKM rata-rata ≥ 75 ($91\% \geq 75\%$) telah terpenuhi. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, yaitu: aspek kerjasama Siklus I 75% (cukup) meningkat 21% menjadi 96% (sangat baik) Siklus II. Aktivitas tanggung jawab Siklus I 71% (cukup) meningkat 25% menjadi 96% (sangat baik) Siklus II. Aktivitas mengajukan pertanyaan Siklus I 85% (baik) meningkat 1% menjadi 86% (baik) Siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan Siklus I 50% (sangat kurang) meningkat 38% menjadi 88% (baik) Siklus II.

Implikasi

Pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi globalisasi pada Peserta Didik Kelas VI Semester I SD Negeri 3 Gunturharjo Tahun Ajar 2019/2020. Pernyataan tersebut terbukti dari diperolehnya data yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas serta hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role*

reversal question dengan data tersebut perlu diterapkan sebagai variasi pembelajaran di dalam kelas oleh guru.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut di atas, guru kelas selaku peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut

Peserta didik hendaknya lebih berani dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan dan ide yang dimiliki tidak hanya dalam pelajaran PPKn saja, namun pada mata pelajaran yang lain. Hasil belajar PPKn peserta didik telah mengalami peningkatan setelah diberi tindakan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*, sehingga disarankan kepada peserta didik agar memertahankan dan lebih rajin belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh selalu baik.

Guru diharapkan dapat menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran lain. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan model *active learning* tipe *role reversal question* untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh ilmu.

Sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru tentang menerapkan kegiatan pembelajaran yang inovatif seperti model *active learning* tipe *role reversal question*. Sekolah juga diharapkan menyediakan referensi buku tentang pembelajaran yang baik serta sarana penunjang lainnya sehingga guru memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas dalam menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsiyanti, Indriani. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Nana, Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sudijono, Anas. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.